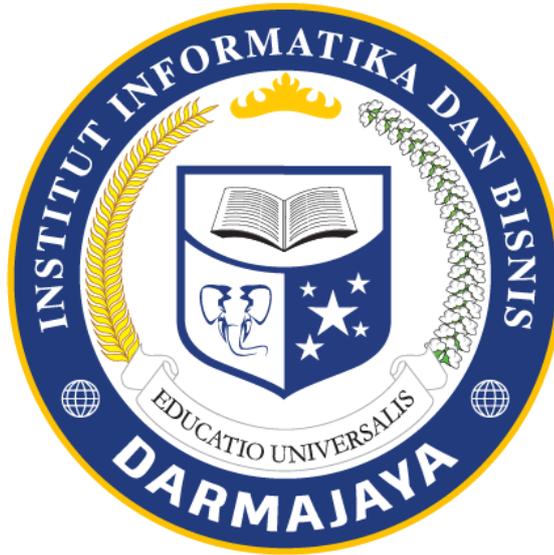


LAPORAN HASIL KERJA PRAKTIK
PENGELOLAAN ANGGARAN SEBAGAI INSTRUMEN KONTROL
KEUANGAN PADA PROGRAM PKM-K JASMINE GALLERY



Disusun Oleh:

Muhammad Ibramsyah (2212120056)

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

HASIL KERJA PRAKTIK (KP)

**MANAJEMEN ARUS KAS DAN PENGAWASAN DANA HIBAH PADA
PROGRAM PKM-K: STUDI DI JASMINE GALLERY**

Oleh: Muhammad Ibramsyah

2212120056

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,


Dosen Pembimbing
Dedi Putra, S.E., M.S.Ak
NIK. 020507801


Pembimbing Lapangan
Yan Aditya Pratama S.Pd., M.M
NIK. 0215019002

Mengetahui,


Ketua Jurusan Akuntansi
Dedi Putra, S.E., M.S.Ak
NIK. 020507801

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a. Nama : Muhammad Ibramsyah
- b. NPM : 2212120056
- c. Tempat / Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 25 Maret 2004
- d. Agama : Islam
- e. Suku : Jawa
- f. Kewarganegaraan : Indonesia
- g. E-Mail : ibm.syah@gmail.com
- h. Hp : 085117163629

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SDN 3 Prumnas Way Kandis
- b. Sekolah Menengah Pertama : MTsN 2 Bandar Lampung
- c. Sekolah Menengah Akhir : SMAN 15 Bandar Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang disampaikan diatas benar.

Bandar Lampung, 01 September 2025



Muhammad Ibramsyah
NPM. 2212120056

RINGKASAN

Jasmine Gallery merupakan inisiatif wirausaha mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) dengan fokus pada pengembangan produk fesyen etnik modern berbasis wastra Lampung. Pelaksanaan program ini mendapatkan dukungan berupa dana hibah, sehingga pengelolaan anggaran yang efektif menjadi hal yang penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengelolaan anggaran sebagai instrumen kontrol keuangan dalam program PKM-K Jasmine Gallery, mencakup proses perencanaan, monitoring, dan pengendalian penggunaan dana.

Metode yang digunakan adalah studi literatur dan observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan keuangan dalam program. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penyusunan anggaran dilakukan berbasis kegiatan (produksi, pemasaran, dan operasional) dan didukung dengan penggunaan spreadsheet terstruktur untuk monitoring. Selain itu, diterapkan mekanisme persetujuan pengeluaran di atas batas tertentu dan dokumentasi bukti transaksi secara digital guna meningkatkan transparansi. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan anggaran yang terstruktur mampu meminimalkan penyimpangan penggunaan dana dan mendukung kelancaran pelaksanaan program.

Kata kunci: pengelolaan anggaran, kontrol keuangan, PKM-K, Jasmine Gallery

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan kegiatan kerja praktik serta penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) dengan judul *“Pengelolaan Anggaran sebagai Instrumen Kontrol Keuangan pada Program PKM-K Jasmine Gallery”*.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar laporan ini dapat menjadi lebih baik di masa mendatang.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang dan menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Lukman Andi dan Ibu Wiji Lestari serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan semangat, nasihat, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.
3. RZ Abdul Aziz, S.T., M.T., Ph.D, Selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
4. Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I, Selaku wakil Rektor bidang akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
5. Muprihan Thaib, S. Sos., M.M selaku Wakil Rektor bidang no akademik Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
6. Aswin, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Informatika dan Bisnis Darmajaya.
7. Bapak Dedi Putra, S.E, M.S.Ak selaku Kepala Jurusan Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dan Dosen Pembimbing Program Kerja Praktik.
8. Ibu Niken Paramatasari, S.E., M.M selaku Pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan 2025.

9. Bapak Yan Aditya Pratama, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing lapangan dan juga selaku Direktur Kemahasiswaan dan Rumah Tangga IIB Darmajaya.
10. Jasmine Asrikinasih selaku pemilik dari Jasmine Gallery
11. Seluruh tim PKM-K Jasmine Gallery yang telah berkerja sama dengan baik dalam pelaksanaan program ini'
12. Seluruh rekan-rekan seperjuangan yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan laporan ini

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun cara penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan kedepannya. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung 01 September 2025



Muhammad Ibramsyah

NPM. 2212120056

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP	2
1.3 Manfaat Dan Tujuan.....	2
1.3.1 Manfaat	3
1.3.2 Tujuan.....	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
1.4.1 Waktu Pelaksanaan.....	3
1.4.2 Tempat Pelaksanaan	4
1.5 Sistematika Penulis	4
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah Perusahaan.....	5
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	5
2.2.1 Visi Perusahaan	5
2.2.2 Misi Perusahaan	5
2.3 Bidang Usaha/ Kegiatan Utama Perusahaan.....	6
2.4 Lokasi Perusahaan.....	6
2.5 Struktur Organisasi.....	6
BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN	9
3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan	9
3.1.1 Temuan Masalah	9
3.1.2 Perumusan Masalah	9
3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah	10
3.2 Landasan Teori	10
3.2.1 Pengelolaan Anggaran	10

3.2.2	Kontrol Keuangan	11
3.2.3	Program PKM-K	11
3.2.4	Hubungan Anggaran Dan Efektivitas Program.....	11
3.3	Metode yang digunakan	12
3.4	Rancangan Program yang akan dibuat.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		13
4.1	Hasil	13
4.2	Pembahasa.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		17
5.1	Simpulan	17
5.2	Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....		19
LAMPIRAN.....		21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Perusahaan.....	6
Gambar 2 Struktur Organisasi Jasmine Gallery	7
Gambar 3 Rencana Anggaran Belanja Program PKM-K Jasmine Gallery.....	13
Gambar 4 Spreadsheet Monitoring Anggaran Jasmine Gallery	14
Gambar 5 Prosedur Persetujuan dan Dokumentasi Bukti Transaksi.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan seni dan budaya, salah satunya tercermin dalam keberagaman wastra atau kain tradisional. Wastra merupakan bentuk ekspresi budaya yang diwariskan secara turun-temurun dan memiliki nilai estetika maupun filosofis yang tinggi (Ningsih & Widjaja, 2020). Di Provinsi Lampung, kekayaan wastra lokal terwujud dalam bentuk tapis, celugam, dan sulam usus, yang masing-masing memiliki teknik dan motif khas.

Namun, perkembangan gaya hidup modern berdampak pada menurunnya penggunaan wastra dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat, khususnya generasi muda, lebih cenderung memilih pakaian yang simpel, praktis, dan mengikuti tren (Santosa dkk., 2022). Berdasarkan survei (Populix, 2023), sekitar 47,72% responden dari kalangan Gen Z lebih menyukai jenis pakaian *street style* dibandingkan busana tradisional (Santosa dkk., 2022).

Fenomena tersebut mendorong lahirnya berbagai inovasi dalam industri fashion, salah satunya melalui usaha rintisan Jasmine Gallery yang mengembangkan produk-produk berbahan wastra Lampung dengan desain kontemporer. Jasmine Gallery menggabungkan nilai tradisional dengan pendekatan modern melalui desain vest, outerwear, hingga aksesoris seperti tas dan dompet, yang memanfaatkan motif tapis dan sulam celugam. Strategi pemasaran yang digunakan berbasis media sosial dan kolaborasi dengan pelaku UMKM, sejalan dengan pengembangan ekonomi kreatif nasional .

Dalam implementasinya, Jasmine Gallery mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) tahun 2025 yang memberikan dukungan dalam bentuk hibah dana. Penggunaan dana hibah ini memerlukan pengelolaan anggaran yang akurat serta pengawasan yang ketat agar pelaksanaan kegiatan usaha tetap terarah dan sesuai dengan tujuan. Anggaran berfungsi bukan

hanya sebagai rencana keuangan, tetapi juga sebagai instrumen kontrol untuk memastikan alokasi dana dilakukan secara efektif, efisien, dan transparan (Kuntadi & Nugroho, 2023)

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut mengenai praktik pengelolaan anggaran dan mekanisme kontrol keuangan yang diterapkan dalam program ini. Studi ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman mengenai pentingnya akuntabilitas, efisiensi, serta transparansi dalam pengelolaan dana hibah bagi wirausaha pemula, khususnya di sektor ekonomi kreatif berbasis budaya.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Kegiatan kerja praktik pada Program PKM-K di Jasmine Gallery dilaksanakan dengan fokus pada pengelolaan keuangan, khususnya manajemen arus kas dan pengawasan penggunaan dana hibah. Pelaksanaan kerja praktik melibatkan proses observasi, pencatatan, dan evaluasi terhadap aliran kas masuk dan keluar, serta pemantauan penggunaan dana hibah agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam laporan ini, pembahasan difokuskan pada implementasi sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan selama program berlangsung, mencakup perencanaan, pencatatan transaksi, serta pengendalian penggunaan dana. Adapun batasan pembahasan pada kegiatan kerja praktik ini meliputi:

1. Prosedur manajemen arus kas di Jasmine Gallery selama pelaksanaan Program PKM-K.
2. Mekanisme pengawasan dan pencatatan penggunaan dana hibah pada kegiatan produksi, pemasaran, dan operasional.
3. Hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan arus kas dan pengawasan dana, serta solusi yang diterapkan.

1.3 Manfaat Dan Tujuan

Adapun manfaat dan tujuan pada kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Manfaat

- Menambah pemahaman praktis mengenai manajemen arus kas dan pengawasan dana hibah dalam kegiatan usaha berbasis ekonomi kreatif.
- Mengembangkan keterampilan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis dan akuntabel.
- Meningkatkan kemampuan analisis dalam mengidentifikasi hambatan serta merumuskan solusi dalam pengelolaan keuangan.
- Memperkuat kerja sama antara Program Studi Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan pelaku usaha ekonomi kreatif di sektor fesyen etnik modern.
- Memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan terkait sistem pengelolaan arus kas dan pengawasan penggunaan dana hibah pada Jasmine Gallery.

1.3.2 Tujuan

- Memenuhi persyaratan akademik untuk penilaian mata kuliah kerja praktik pada Program Studi Akuntansi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Mengintegrasikan pengetahuan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik pengelolaan keuangan dalam dunia usaha.
- Mengetahui prosedur manajemen arus kas pada Jasmine Gallery selama pelaksanaan Program PKM-K.
- Mengetahui mekanisme pengawasan penggunaan dana hibah agar sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.
- Mengidentifikasi hambatan yang terjadi dalam pengelolaan arus kas dan pengawasan dana, serta menganalisis solusi yang diterapkan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Program dilakukan selama 1 bulan 15 hari yaitu tanggal 7 Juli Sampai 22 Agustus 2025

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan kerja praktik yaitu di Jasmine Gallery yang berlokasi di Jl. Ridwan Rais Bakti Praja IV No.64, Kalibalau Kencana, Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122.

1.5 Sistematika Penulis

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup Kerja, Manfaat dan Tujuan, Waktu dan Tempat Pelaksanaan, serta Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai profil Jasmine Gallery, yang mencakup Sejarah Usaha, Visi dan Misi, Bidang Usaha/Kegiatan Utama, Lokasi Usaha, serta Struktur Organisasi.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai analisis permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran sebagai instrumen kontrol keuangan pada Program PKM-K Jasmine Gallery, landasan teori, metode yang digunakan, serta rancangan solusi yang dapat diterapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil pengamatan dan analisis terkait pengelolaan anggaran sebagai instrumen kontrol keuangan pada Program PKM-K Jasmine Gallery, beserta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil kerja praktik serta saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem pengelolaan keuangan di Jasmine Gallery.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Jasmine Gallery adalah sebuah inisiatif mahasiswa yang bergerak di bidang fesyen etnik modern dengan fokus pada penggunaan wastra Lampung. Usaha ini dirintis sebagai bagian dari Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) tahun 2025 dan dibangun melalui kerja sama dengan pengrajin lokal dalam penyediaan bahan kain wastra Lampung.

Pada awalnya, proses desain dilakukan secara manual, kemudian dikembangkan menggunakan teknologi Tailornova untuk mengubah sketsa manual menjadi desain digital. Pemanfaatan teknologi ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan ukuran, mengurangi limbah kain, serta meningkatkan efisiensi produksi. Produk yang dihasilkan memadukan konsep desain modern dengan wastra Lampung, yang meliputi tenun, sulam, lurik, tapis, dan border, seluruhnya menggunakan bahan berkualitas.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi brand fesyen etnik modern berbahan wastra Lampung yang dikenal secara nasional dengan desain berkualitas, inovatif, dan tetap mengedepankan nilai budaya lokal.

2.2.2 Misi Perusahaan

- Menghadirkan produk fesyen etnik modern yang memadukan nilai tradisi dan desain kontemporer.
- Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi proses desain dan produksi.
- Menjalin kerja sama dengan pengrajin lokal guna mendukung pelestarian budaya dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

- Menerapkan strategi pemasaran kreatif berbasis media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

2.3 Bidang Usaha/ Kegiatan Utama Perusahaan

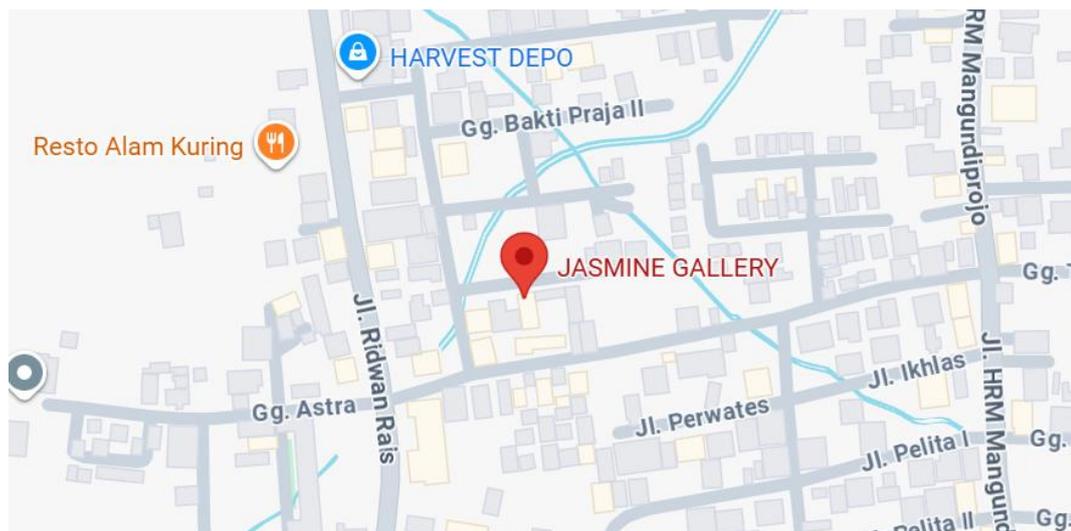
Jasmine Gallery bergerak di bidang produksi dan penjualan produk fesyen etnik modern berbahan wastra Lampung. Produk yang dihasilkan meliputi:

- Busana kasual modern: vest, outerwear, blouse.
- Aksesori: tote bag laptop, dompet, tas tumbler, pouch, dan hijab motif celugam.

Proses kegiatan utama meliputi desain manual dan digital, produksi dan quality control, pemasaran melalui media sosial dan bazar, serta penjualan langsung maupun online.

2.4 Lokasi Perusahaan

Jasmine Gallery berlokasi di Jl. Ridwan Rais Bakti Praja IV No.64, Kalibalau Kencana, Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122.



Gambar 1 Lokasi Perusahaan

2.5 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pada Jasmine Gallery Cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada Gambar:



Gambar 2 Struktur Organisasi Jasmine Gallery

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, maka berikut ini diuraikan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan di lingkungan Jasmine Gallery antara lain:

1. Pimpinan Usaha

Bertanggung jawab atas perencanaan strategis, pengambilan keputusan utama, serta pengawasan keseluruhan kegiatan usaha. Memastikan seluruh divisi bekerja sesuai target dan standar yang ditetapkan perusahaan.

2. Desain Produk

Mengembangkan desain fesyen etnik modern berbasis wastra Lampung, mulai dari pembuatan sketsa manual hingga pengolahan desain digital menggunakan teknologi Tailornova. Menyesuaikan desain dengan tren pasar dan kebutuhan konsumen.

3. Produksi dan Quality Control

Melaksanakan proses produksi sesuai desain yang telah disetujui, memastikan penggunaan bahan berkualitas, serta melakukan pemeriksaan kualitas (quality control) sebelum produk dipasarkan.

4. Pemasaran dan Penjualan

Menyusun strategi pemasaran, mengelola kampanye promosi, serta melakukan penjualan baik secara online melalui platform e-commerce dan media sosial, maupun secara offline melalui pameran atau bazar.

5. Pengelola Keuangan

Mengatur arus kas perusahaan, menyusun laporan keuangan, melakukan pencatatan transaksi, serta memastikan pengelolaan dana yang transparan dan efisien untuk mendukung keberlanjutan usaha.

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Dalam pelaksanaan Program PKM-K, Jasmine Gallery menghadapi beberapa permasalahan terkait pengelolaan anggaran dan pengawasan penggunaan dana hibah. Salah satu kendala utama adalah ketidaktepatan realisasi biaya dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan, yang terjadi karena kurangnya perencanaan detail pada tahap awal. Hal ini mengakibatkan adanya selisih alokasi dana pada beberapa pos, khususnya pada biaya pemasaran digital yang memerlukan pengeluaran lebih besar dari estimasi awal.

Selain itu, pencatatan transaksi keuangan belum sepenuhnya terstruktur, sehingga mempersulit proses monitoring dan evaluasi arus dana. Minimnya pengalaman dalam manajemen keuangan juga berdampak pada keterlambatan penyusunan laporan keuangan, yang berpotensi mengganggu transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana hibah.

Permasalahan ini menunjukkan perlunya penerapan pengelolaan anggaran yang efektif sebagai instrumen kontrol keuangan, agar setiap pengeluaran sesuai dengan rencana, dapat diawasi dengan baik, dan meminimalisir risiko penyalahgunaan dana.

3.1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada pengelolaan anggaran di Jasmine Gallery adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan anggaran yang diterapkan pada Program PKM-K Jasmine Gallery sebagai instrumen kontrol keuangan?

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan pengelolaan anggaran pada Program PKM-K Jasmine Gallery?
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran sebagai instrumen kontrol keuangan pada Program PKM-K Jasmine Gallery?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kendala pengelolaan anggaran pada Program PKM-K Jasmine Gallery, langkah pertama yang dapat dilakukan adalah menyusun anggaran secara detail sejak awal, mencakup seluruh pos biaya seperti produksi, pemasaran, dan operasional. Perencanaan ini harus disertai monitoring berkala agar setiap pengeluaran sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan. Dengan evaluasi rutin, potensi pembengkakan biaya dapat segera diketahui dan diantisipasi.

Selain itu, penggunaan aplikasi sederhana untuk pencatatan transaksi dan penerapan sistem otorisasi sebelum pengeluaran sangat penting untuk meningkatkan transparansi. Melalui pencatatan yang rapi dan mekanisme persetujuan, anggaran dapat berfungsi sebagai instrumen kontrol keuangan yang efektif, sehingga penggunaan dana hibah dapat lebih akuntabel dan sesuai rencana.

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Pengelolaan Anggran

Anggaran adalah rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan untuk periode tertentu, yang mencerminkan target pendapatan dan pengeluaran (Andesta dkk., 2024). Fungsi utama anggaran meliputi perencanaan, pengendalian, dan alat pengambilan keputusan (Anggraeni & Saleh, 2020). Dalam konteks organisasi atau usaha, pengelolaan anggaran bertujuan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien, menghindari pemborosan, dan memastikan semua aktivitas sejalan dengan tujuan strategis. Pengelolaan anggaran yang baik harus memperhatikan prinsip akurasi, fleksibilitas, dan pengendalian internal agar dapat menyesuaikan perubahan kondisi selama pelaksanaan program (Putranti & Haryati, 2025)

3.2.2 Kontrol Keuangan

Kontrol keuangan adalah proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian aktivitas keuangan untuk memastikan bahwa pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Anas dkk., 2020). Tujuan utama kontrol keuangan adalah menjaga akuntabilitas, transparansi, dan mencegah penyalahgunaan dana (Hakim & Suryatimur, 2022). Salah satu instrumen yang efektif untuk kontrol keuangan adalah anggaran, karena melalui anggaran dapat dilakukan perbandingan antara realisasi dan rencana (Biswan & Kusumo, 2021). Dalam program yang melibatkan dana hibah, pengendalian keuangan menjadi sangat penting karena berhubungan dengan pertanggungjawaban kepada pihak pemberi dana dan keberlanjutan usaha.

3.2.3 Program PKM-K

Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) merupakan salah satu skema yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mendorong mahasiswa berinovasi dalam menciptakan produk atau jasa yang memiliki nilai ekonomi (Kemendikbudristek, 2023). Melalui program ini, mahasiswa menerima dukungan berupa hibah dana yang harus dikelola secara efektif untuk mendukung pelaksanaan usaha. Ketentuan penggunaan dana PKM-K mengharuskan adanya perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, sehingga setiap pengeluaran sesuai dengan proposal yang telah disetujui (Panduan PKM, 2024).

3.2.4 Hubungan Anggaran Dan Efektivitas Program

Pengelolaan anggaran yang tepat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan program karena anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang dapat mencegah pemborosan dan memastikan dana digunakan sesuai rencana (Putranti & Haryati, 2025). Ketidaksesuaian antara realisasi dengan anggaran dapat mengakibatkan keterlambatan program, kekurangan dana, bahkan kegagalan mencapai tujuan (Hakim & Suryatimur, 2022). Oleh karena itu, penyusunan anggaran yang terperinci, pemantauan berkala, dan evaluasi realisasi anggaran sangat penting untuk menjaga efektivitas penggunaan dana hibah dan keberhasilan program PKM-K Jasmine Gallery.

3.3 Metode yang digunakan

Dalam pelaksanaan kerja praktik dan penyusunan laporan ini, metode yang digunakan adalah:

1. Studi Literatur

Metode ini dilakukan dengan menelaah berbagai referensi seperti buku, jurnal, panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan sumber ilmiah lainnya yang relevan dengan pengelolaan anggaran, kontrol keuangan, serta mekanisme pengawasan dana hibah. Studi literatur bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang mendukung analisis dan pembahasan laporan ini.

2. Observasi Langsung

Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan Program PKM-K di Jasmine Gallery, khususnya pada bagian pengelolaan anggaran dan pencatatan keuangan. Melalui metode ini, penulis dapat memahami alur pelaksanaan mulai dari perencanaan, realisasi, hingga pengendalian anggaran untuk memastikan penggunaan dana hibah sesuai rencana.

3.4 Rancangan Program yang akan dibuat

- Jasmine Gallery perlu menyusun anggaran secara detail berdasarkan pos kegiatan, seperti produksi, pemasaran, dan operasional. Setiap pengeluaran harus memiliki kode akun dan bukti transaksi untuk memudahkan pengawasan. Penyusunan anggaran berbasis kegiatan membantu memastikan bahwa penggunaan dana hibah sesuai dengan rencana awal.
- Untuk mendukung kontrol keuangan, dibuat rancangan sistem pencatatan berbasis spreadsheet yang mencakup rencana anggaran, realisasi pengeluaran, dan saldo tersisa. Dengan format ini, tim dapat memantau arus penggunaan dana secara real time, mengidentifikasi deviasi dari anggaran, serta melakukan koreksi segera jika ada pengeluaran yang tidak sesuai.
- Setiap pengeluaran di atas batas tertentu wajib mendapat persetujuan pimpinan. Bukti transaksi difoto lalu diunggah ke folder digital agar lebih transparan dan meminimalkan risiko penyalahgunaan dana.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Tahap awal pengelolaan dilakukan melalui penyusunan anggaran secara rinci berdasarkan pos kegiatan, meliputi produksi, pemasaran, dan operasional. Berikut disajikan rencana anggaran belanja yang telah dirancang oleh Jasmine Gallery:



Rancangan Anggaran Belanja
Jasmine Gallery
PKM-K 2025

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan	Total (Rp)
1	Belanja Bahan (maks. 60%)			
	Kain Wasta Lampung	3 Potong	Rp 300.000	Rp 900.000
	Kain Tenun Lampung	10 Potong	Rp 90.000	Rp 900.000
	Katun Premium Polos	10 Meter	Rp 50.000	Rp 500.000
	Kain Bordir Lampung	5 Potong	Rp 200.000	Rp 1.000.000
	Kain Pelapis	10 Potong	Rp 20.000	Rp 200.000
	Furing Kain	10 Meter	Rp 15.000	Rp 150.000
	Benang Jahit	11 Gulung	Rp 5.000	Rp 55.000
	Resleting	9 Set	Rp 5.000	Rp 45.000
	Kancing	3 Set	Rp 10.000	Rp 30.000
	Jarum Jahit Mesin	6 Lusin	Rp 20.000	Rp 120.000
	Kertas Pola	5 Pack	Rp 30.000	Rp 150.000
	Minyak Mesin	2 Botol	Rp 25.000	Rp 50.000
	Lakban/Kertas Label	6 Gulung	Rp 15.000	Rp 90.000
	Polymailer	4 Set	Rp 25.000	Rp 100.000
	SUB TOTAL			Rp 4.290.000
2	Belanja Sewa (maks. 15%)			
	Sewa Bazar Kampus		Rp	Rp
	Sewa Penjahit	33 Jasa	Rp 30.000	Rp 990.000
	SUB TOTAL			Rp 1.072.500
3	Perjalanan lokal (maks. 30%)			
	Biaya Transport Bahan	6 Transport	Rp 71.500	Rp 429.000
	Biaya Transport Pameran	4 Transport	Rp 71.500	Rp 286.000
	SUB TOTAL			Rp 715.000
4	Lain-lain (maks. 15%)			
	Biaya promosi media sosial	1 Promosi	Rp 500.000	Rp 500.000
	Berlangganan Tailornova	1 Pembelian	Rp 572.500	Rp 572.500
	SUB TOTAL			Rp 1.072.500
	GRAND TOTAL			Rp 7.150.000
	GRAND TOTAL (Terbilang)		Tujuh Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah	

Gambar 3 Rencana Anggaran Belanja Program PKM-K Jasmine Gallery

Selain penyusunan anggaran awal, pengelolaan keuangan pada Program PKM-K Jasmine Gallery juga melibatkan penggunaan spreadsheet terstruktur sebagai alat monitoring anggaran. Spreadsheet ini dirancang untuk mencatat dan membandingkan antara rencana anggaran dan realisasi pengeluaran secara detail, termasuk kolom untuk volume, harga satuan, total biaya, serta selisih (sisa) anggaran. Dalam praktiknya, terdapat perbedaan antara rencana dan realisasi, khususnya pada harga per unit dan volume bahan, namun keseluruhan pengeluaran tetap berada dalam batas total anggaran yang telah ditetapkan. Dengan adanya sistem ini, tim dapat memantau penggunaan dana secara real time, mengidentifikasi pos pengeluaran yang belum terealisasi, serta memastikan bahwa seluruh transaksi sesuai dengan alokasi yang telah direncanakan. Berikut adalah format spreadsheet yang digunakan untuk memonitor anggaran:

No	Jenis Pengeluaran	Penyesuaian Anggaran (Rp 7.150.000)				Realisasi				SISA
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Total	Volume	Harga Satuan	Total	Keterangan	
1	Kain Wastra Lampung	3	Potong	Rp 300,000	Rp 900,000	2	Rp 220,000	Rp 440,000	Tapis	Rp 460,000
2	Kain Tenun Lampung	10	Potong	Rp 90,000	Rp 900,000	10.82	Rp 25,000	Rp 270,500	Lurik	Rp 629,500
3	Katun Premium Polos	10	Meter	Rp 50,000	Rp 500,000	5	Rp 25,000	Rp 125,000	Drill Toyobo	Rp 225,000
4	Kain Bordir Lampung	5	Potong	Rp 200,000	Rp 1,000,000	5	Rp 30,000	Rp 150,000	Drill Merica	Rp 1,000,000
5	Kain Pelapis	10	Potong	Rp 20,000	Rp 200,000	2	Rp 5,500	Rp 11,000		Rp 189,000
6	Furing Kain	10	Meter	Rp 15,000	Rp 150,000	5	Rp 15,000	Rp 75,000	Trikot	Rp 75,000
7	Benang Jahit	11	Gulung	Rp 5,000	Rp 55,000	1	Rp 22,000	Rp 22,000		Rp 33,000
8	Resleting	9	Set	Rp 5,000	Rp 45,000					Rp 45,000
9	Kancing	3	Set	Rp 10,000	Rp 30,000	1	Rp 10,000	Rp 10,000		Rp 35,000
10	Jarum Jahit Mesin	6	Lusin	Rp 20,000	Rp 120,000			Rp -		Rp 120,000
11	Kertas Pola	5	Pack	Rp 30,000	Rp 150,000			Rp -		Rp 150,000
12	Minyak Mesin	2	Botol	Rp 25,000	Rp 50,000			Rp -		Rp 50,000
13	Lakban/Kertas Label	6	Gulung	Rp 15,000	Rp 90,000			Rp -		Rp 90,000
14	Polymailer	4	Pack	Rp 25,000	Rp 100,000			Rp -		Rp 100,000
14	Sewa Bazar Kampus				Rp -			Rp -		Rp -
15	Sewa Penjahit	33	Jasa	Rp 30,000	Rp 990,000			Rp -		Rp 990,000
16	Biaya Transport Bahan	6	Perjalanan	Rp 71,500	Rp 429,000			Rp -		Rp 429,000
17	Biaya Transport Pameran	4	Perjalanan	Rp 71,500	Rp 286,000			Rp -		Rp 286,000
18	Biaya Promosi Media Sosial	1	Pengiklanan	Rp 500,000	Rp 500,000	1	Rp 61,500	Rp 61,500	ADS IG	Rp 288,650
19	Langganan Tailor nova	1	Berlangganan	Rp 572,500	Rp 572,500	1	Rp 149,850	Rp 149,850	ADS TIKTOK	Rp 572,500
	Total				Rp 7,067,500			Rp 1,314,850		Rp 5,767,650

Gambar 4 Spreadsheet Monitoring Anggaran Jasmine Gallery

Langkah terakhir dalam pengendalian keuangan adalah penerapan prosedur persetujuan (approval) untuk setiap pengeluaran di atas batas tertentu. Proses ini dilakukan dengan melibatkan pimpinan usaha agar penggunaan dana tetap sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun. Setiap transaksi yang telah disetujui wajib didukung oleh bukti pembayaran yang sah, seperti nota atau invoice, kemudian difoto dan diunggah ke folder penyimpanan digital. Pencatatan ini disusun secara kronologis dalam format laporan keuangan harian agar memudahkan

proses audit dan transparansi. Gambar berikut menampilkan contoh Catatan Harian Keuangan Jasmine Gallery serta bukti transaksi pembelian bahan kain, yang menjadi bagian dari sistem pengendalian berbasis dokumentasi untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan dana.



Jasmine Gallery
Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan
2025
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS
DARMAJAYA
Jl. Z.A Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142



Jasmine Gallery
Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan
2025
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
Jl. Z.A Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142
Instagram: @pkmk.jasminegallery

Catatan Harian Keuangan
Jasmine Gallery
PKM-K 2025

Judul	Jasmine Gallery			
Skema	Tajuk	Pendanaan	Pengecapan	Sisa
Pencarian Talangan Pendanaan Instansi	2025	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000
Pembayaran Advertisements	2025		Rp 211.350	Rp 1.788.650
Pembelian Bahan Baku 25 Juli	2025		Rp 878.500	Rp 910.150
Pembelian Bahan Baku 27 Juli	2025		Rp 225.000	Rp 685.150

No	Tanggal	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah	Total	Batas
1	8 Juli 2025	Pencarian Talangan Pendanaan Instansi	Rp 2.000.000	1	Rp 2.000.000	BA-001-Serah Lembaran Pendanaan
2	18 Juli 2025	Pembayaran Advertisements Instagram	(Rp 61.500)	1	(Rp 61.500)	TRX-001- ADS- Instagram
3	18 Juli 2025	Pembayaran Advertisements Tiktok	(Rp 149.850)	1	(Rp 149.850)	TRX-002- ADS-Tiktok
4	21 Juli 2025	Pembelian Kain Perupa (Toyobo)	(Rp 25.000)	5	(Rp 125.000)	TRX-003- B-Bahan- Kain
5	25 Juli 2025	Pembelian Kain Tapeta Lampung (Lurik Bahan Tapis)	(Rp 25.000)	10,82	(Rp 270.500)	TRX-004- B-Bahan-Kain Tenun
6	25 Juli 2025	Pembelian Kain Wastu Lampung (Tapis)	(Rp 220.000)	2	(Rp 440.000)	TRX-005- B-Bahan-Tapis
7	25 Juli 2025	Pembelian Gelas Jajit	(Rp 22.000)	1	(Rp 22.000)	TRX-006- B-Bahan- Benang Jajit
8	25 Juli 2025	Pembelian Kancing	(Rp 10.000)	1	(Rp 10.000)	TRX-007- B-Bahan- Kancing
9	25 Juli 2025	Pembelian Kain Pelapis	(Rp 5.500)	2	(Rp 11.000)	TRX-008- B-Bahan- Pelapis
10	27 Juli 2025	Pembelian Gwang Kain (Tricot)	(Rp 15.000)	5	(Rp 75.000)	TRX-009- B-Bahan- Furnas
11	27 Juli 2025	Pembelian Kain Perupa (Drill Merica)	(Rp 30.000)	5	(Rp 150.000)	TRX-010- B-Bahan- Kain

HADI TAPIS

25/7 2025

Menjual Beraneka Ragam :
Tapis Bordir - Bahan Dasar Tapis,
Souvenir Dan Oleh-oleh Lampung
Jl. Imam Bonjol No.34, Kec. Tanjung Karang Pusat,
Kota Bandar Lampung, Lampung 35127
HP / WA : 0823-7929-4707

Nota No. : 005445

Banyaknya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
10,82	Bahan Tapis	25.000	270.500
1	1. mama bunga L		220.000
1	1. mama pihh ob		220.000
			710.500

PERHATIAN ..!!!
1. Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan
2. Barang yang tidak diambil dalam 3 (tiga) bulan hilangnya
diklar tanggung jawab kami dan DP hilang
3. Pengembalian barang harus disertai dengan nota ini

Jumlah Rp.
Uang Muka Rp.
Sisa Rp.

Tanda Terima, Hormat kami,

Gambar 5 Prosedur Persetujuan dan Dokumentasi Bukti Transaksi

4.2 Pembahasa

Pengelolaan anggaran pada Program PKM-K Jasmine Gallery berperan penting sebagai instrumen kontrol keuangan untuk memastikan penggunaan dana hibah berjalan sesuai rencana. Sistem ini dirancang agar setiap pengeluaran tercatat dengan baik, meminimalkan penyalahgunaan dana, dan memastikan realisasi kegiatan tetap dalam batas anggaran yang telah disetujui. Dengan pengelolaan anggaran yang terstruktur, kegiatan produksi, pemasaran, dan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa penyusunan anggaran berbasis kegiatan menjadi dasar pengendalian keuangan. Setiap pos pengeluaran

direncanakan secara detail, mulai dari kebutuhan bahan, biaya transportasi, hingga promosi. Proses ini dilanjutkan dengan pemantauan melalui spreadsheet terstruktur yang mencatat anggaran, realisasi, serta sisa dana secara transparan. Meskipun terdapat perbedaan harga satuan antara rencana dan realisasi, total pengeluaran tetap terkendali dan tidak melebihi batas anggaran. Hal ini membuktikan bahwa sistem pengendalian berbasis anggaran efektif dalam menjaga keseimbangan keuangan program.

Selain itu, prosedur persetujuan dan dokumentasi bukti transaksi menjadi langkah penting untuk meningkatkan akuntabilitas. Setiap pengeluaran di atas batas tertentu harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan usaha. Bukti transaksi difoto dan diunggah ke folder digital bersama catatan pengeluaran harian. Praktik ini tidak hanya mendukung transparansi, tetapi juga menjadi bukti audit yang sah apabila dilakukan pemeriksaan. Dengan penerapan langkah-langkah ini, Jasmine Gallery mampu mengelola dana hibah secara akuntabel, mendukung keberlanjutan usaha, dan meningkatkan kepercayaan terhadap program PKM-K.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan anggaran sebagai instrumen kontrol keuangan pada Program PKM-K Jasmine Gallery terbukti efektif dalam memastikan penggunaan dana hibah sesuai rencana. Melalui penyusunan anggaran berbasis kegiatan, seluruh pengeluaran dapat dikendalikan dan diarahkan untuk mendukung keberhasilan program.
2. Implementasi sistem monitoring menggunakan spreadsheet terstruktur mempermudah pencatatan, pengawasan, dan pelaporan keuangan. Meskipun terdapat perbedaan harga satuan antara anggaran dan realisasi, total pengeluaran tetap terkendali dan tidak melebihi batas yang telah ditetapkan.
3. Prosedur persetujuan dan dokumentasi bukti transaksi secara digital meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Hal ini memberikan perlindungan terhadap risiko penyalahgunaan dana dan menjadi bukti yang valid untuk keperluan audit atau pelaporan.

5.2 Saran

Adapun saran pada laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Jasmine Gallery perlu melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi pengeluaran dibandingkan dengan rencana anggaran. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi selisih yang signifikan serta mencegah potensi pemborosan pada tahap selanjutnya.
2. Penggunaan sistem monitoring keuangan berbasis spreadsheet sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur otomatisasi, seperti

peringatan apabila mendekati batas anggaran, agar pengendalian lebih optimal.

3. Prosedur persetujuan pengeluaran dan pengarsipan bukti transaksi digital sebaiknya dipertahankan bahkan setelah program PKM-K selesai, sehingga transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga ketika usaha berlanjut secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Forijati, R., & Lianawati, D. (2020). Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Kabupaten Kediri. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 318–329.
- Andesta, R., Rosmanidar, E., & Budianto, A. (2024). PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PENGENDALIAN AKUNTANSI DAN SISTEM PELAPORAN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH. *Jurnal Inovasi Keuangan dan Manajemen*, 5(2).
- Anggraeni, F., & Saleh, S. A. (2020). Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (studi pada satuan kerja perangkat daerah Kota Bandung). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 36–44.
- Biswan, A. T., & Kusumo, D. P. P. (2021). Penajaman peran penganggaran sektor publik sebagai alat perencanaan dan pengendalian. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 5(1), 58–77.
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523–532.
- Kuntadi, C., & Nugroho, D. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa Serta Partisipasi Anggaran. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*., 4(3).
- Ningsih, Y. S., & Widjaja, J. (2020). Analysis of Fashion Product using Traditional Woven Textile and The Correlation with The Trend in Indonesia. *CONVASH 2019: Proceedings of the 1st Conference of Visual Art, Design, and Social Humanities by Faculty of Art and Design, CONVASH 2019, 2 November 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia*, 278.
- Populix. (2023). *Laporan Survei: Preferensi Fashion Gen Z Indonesia*.

Putranti, F. A., & Haryati, T. (2025). Pengawasan Internal terhadap Pengelolaan Kas dan Monitoring Anggaran pada PT Yekape Surabaya. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(4), 303–311.

Santosa, A. B., Nusantara, A., & Nawatmi, S. (2022). Developing creative fashion industry in Central Java province. *Media Trend*, 17(2), 402–411.

LAMPIRAN

A. LOG ACTIVITY

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Luaran Kegiatan
1	07/07/2025	<p>Mendapatkan arahan dari Kaprodi, pihak Kemahasiswaan, dan dosen pembimbing terkait pelaksanaan kegiatan</p> <p>Melakukan pengajuan dana talangan ke institusi untuk implementasi kegiatan</p> <p>Melakukan penyesuaian anggaran karena anggaran yang disetujui berbeda dari pengajuan awal</p>	<p>Tersusunnya pedoman pelaksanaan kegiatan sesuai arahan pihak terkait</p> <p>Tersedianya dukungan dana talangan untuk memperlancar jalannya kegiatan</p> <p>Tersusunnya anggaran baru yang sesuai dengan dana yang di-ACC</p>
2	08/07/2025	Pencairan talangan pendanaan institus	Tersedianya dana talangan yang dapat digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan
3	14/07/2025	<p>Melakukan pendampingan BIMTEK</p> <p>Melakukan pertemuan mingguan</p>	<p>Terselenggaranya kegiatan BIMTEK dengan lancar dan peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik</p> <p>Tersedianya laporan progres serta adanya evaluasi dan tindak lanjut untuk keberlanjutan kegiatan</p>
4	16/07/2025	Take video pengenalan program	Tersedianya video pengenalan program sebagai media informasi dan promosi
5	18/07/2025	<p>Upload dan mengiklankan video pengenalan program pada platform Instagram dan TikTok</p> <p>Pembayaran advertisements Instagram</p>	<p>Video pengenalan program terpublikasi dan menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial</p> <p>Terpublikasinya iklan pada platform Instagram untuk meningkatkan jangkauan audiens</p>

		Pembayaran advertisements TikTok	Terpublikasinya iklan pada platform TikTok untuk memperluas promosi dan engagement produk
		Menghadiri undangan pemenang PKM-K pada live TikTok @pojokdigitalori	Terlaksananya promosi program melalui live TikTok dan meningkatnya eksposur kegiatan
6	19/07/2025	Upload logbook kegiatan dan logbook keuangan	Terdokumentasinya laporan kegiatan dan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban
7	21/07/2025	Pembelian bahan baku	Tersedianya bahan baku yang diperlukan untuk mendukung proses produksi
8	25/07/2025	Pembelian bahan baku produksi selanjutnya	Tersedianya bahan baku yang diperlukan sebagai persiapan untuk proses produksi berikutnya
9	27/07/2025	Pembelian bahan tambahan produksi	Tersedianya bahan tambahan yang diperlukan untuk menunjang kelancaran proses produksi
10	27/07/2025	Membuat perhitungan HPP dan untung rugi	Tersedianya informasi mengenai harga pokok produksi serta laba rugi sebagai dasar evaluasi kinerja keuangan
11	31/07/2025	Pencatatan laporan penjualan SMK Negeri 3 Bandar Lampung dan pembeli individu	Tersedianya laporan penjualan yang terdokumentasi dengan rapi sebagai dasar evaluasi dan pertanggungjawaban
12	12/082025	Menghadiri undangan pemenang PKM-K pada live TikTok @AKUNTANSI_DJ sebagai bagian dari kegiatan promosi dan sharing pengalaman	Terlaksananya kegiatan promosi dan sharing melalui live TikTok sehingga meningkatkan eksposur, wawasan, serta citra positif program

B. DOKUMENTASI



Lampiran B.1. Pengarahan dan ucapan selamat dari tiga Kaprodi dan pihak Kemahasiswaan atas kemenangan lomba PKM-K



Lampiran B.2. Mengikuti bimbingan teknis (BIMTEK) terkait lomba PKM-K



Lampiran B.3. Luaran berupa video pengenalan program yang diiklankan melalui platform Instagram dan TikTok



Lampiran B.4. Menghadiri live promosi program PKM-K bersama @pojokdigitalori di TikTok



Lampiran B.5. Upload logbook keuangan melalui website resmi Simbelmawa (<https://simbelmawa.kemdikbud.go.id>)



Lampiran B.6. Pencairan dana talangan institusi di bagian keuangan

**FORMULIR BIMBINGAN PENULISAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK**

Nama : Muhammad Ibramsyah
NPM : 2212120056
Instansi : Jasmine Gallery
Nama Pembimbing : Pedi Putra, S.E., M.S.Ak
Judul Laporan : Pengelolaan Anggaran sebagai Instrumen kontrol keuangan
pada Program PKM-k Jasmine Gallery

NO	TANGGAL	MATERI	PARAF PEMBIMBING
	18 Agustus 2025	Revisi BAB I	f
	22 Agustus 2025	Revisi BAB I & II	d
	25 Agustus 2025	Revisi BAB II & III	f
	29 Agustus 2025	Revisi BAB III + lamp	d
	1 September 2025	Acceptance	d

Bandar Lampung, 18 Agustus 2025
Ketua Program Studi Akuntansi

Dedi Putra, S.E., M.S.Ak
NIK. 020507801



FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL LAPORAN KERJA PRAKTEK

Nama Mahasiswa : Muhammad Ibramsyah
NPM : 2212120056
Program Studi : Akuntansi
Pembimbing : Dedi Putra, S.E., M.S., Ak.

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. Pengelolaan Anggaran Sebagai Instrumen Kontrol Keuangan Pada Program PKM-k Jasmine Gallery
2. Manajemen Arus Kas dan Pengawasan Dana Hibah Pada Program PKM-k : Studi di Jasmine Gallery
3. Peran Pengelolaan Keuangan dalam Mendukung Efektivitas Program PKM-k di Jasmine Gallery

Menyetujui
Ketua Program Studi



(Dedi Putra, S.E., M.S., Ak.)

NIK 020501801

Syarat:

Judul yang disetujui dilingkari dan diberi paraf pada nomor tersebut

Bandar Lampung, 18 Agustus 2025

Mahasiswa yang bersangkutan,

(Muhammad Ibramsyah)

NPM. 2212120056